

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019 yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel independent (Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Struktur Modal) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya kebijakan dividen, profitabilitas dan struktur modal sebagai variabel independen dalam menjelaskan Nilai Perusahaan. Masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.
2. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *puposive sampling* sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, saran yang disampaikan adalah :

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki nilai profitabilitas yang kecil dibandingkan dengan perusahaan yang termasuk listing di indeks LQ45, kemudian perusahaan AKR Corporindo Tbk memiliki nilai struktur modal yang kecil dibandingkan dengan perusahaan yang listing di indeks LQ45. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kebijakan-kebijakan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan tahun periode pengamatan yang lebih panjang, karena semakin lama periode pengamatan semakin terlihat pertumbuhan suatu perusahaan dan dapat menambahkan variabel bebas lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga variabel

independent memiliki persentase yang lebih besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.